

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Pasar Winéh Desa Medini Undaan Kudus

Pasar winéh Desa Medini bisa dikatakan pusat penjualan bibit di Jawa Tengah yang terletak di bahu jalan Kudus-Purwodadi. Pasar winéh ini menjadi pusat penjualan benih sebab para penjual yang membeli winéh dari wilayah mana saja. Sampai Weleri, Pekalongan, Selatan itu sampai Sragen, Boyolali, Klaten, Rembang, Blora, Purwodadi, Demak, Jepara dan tentu Kudus sendiri. Setiap hari di pasar tersebut bisa menjual sampai puluhan ribu ikat bibit tanam.

Pasar winéh buka mulai dari pukul 09.00 pagi hari sampai pukul 17.00 sore hari. Penjualan winéh di desa medini saat menjelang musim tanam padi, musim tanam padi biasanya dimulai di bulan Maret saat menjelang musimnya akan dijual mulai dari bulan Oktober-Juni. Winéh disebar selama 20-25 hari atau bisa dikatakan kurang lebih sebulan dan bisa sampai 6 kali tabur. Banyak pembeli yang datang dari beberapa daerah ke pasar winéh untuk membeli winéh padi dan ditanam atau dijual lagi di daerah masing-masing dan ada juga yang kembali menjualnya. Adapun pembeli yang tidak bisa langsung membeli di lapak pasar winéh desa medini akan melakukan pembelian atau pemesanan benih padi lewat telepon dan selanjutnya akan diantarkan langsung ke tempat pembeli.

Bibit padi yang dijual di pasar winéh didapatkan dari area persawahan wilayah Undaan, Kabupaten Kudus. Para pedagang ada yang menebar benih ada juga yang membeli dari sawah para petani dengan sistem borong. Semua bibit padi yang dijual di pasar winéh Desa Medini ini berasal dari area persawahan Kecamatan Undaan, Kudus. Untuk jenis bibit padinya ada beraneka macam jenis.

Medini adalah Desa di Kecamatan Undaan kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Pada zaman Kerajaan Demak (1629 M) ada seorang Pangeran bernama Pangeran Kertosoyo yang diusir orangtuanya kemudian dia mencari ikan dengan jala di suatu kali. Setelah mendapat banyak ikan, sang pangeran langsung berjalan ke arah utara untuk menjual dan menawarkan ikan hasil jalaannya tadi kepada masyarakat, akan tetapi dalam perjalanannya banyak hambatan serta godaan makhluk-makhluk ghaib (dalam bahasa jawa “memedi”) yang begitu banyak. Akhirnya tempat tersebut diberi nama “MEDINI” yang berasal dari kosa kata bahasa jawa “

Medeni” (menakutkan). Terlepas dari legenda terbentuknya desa, Desa Medini sekarang menjadi desa yang aman dan makmur.

Desa Medini pada awalnya berada di tanah irigasi sebelah barat tanggul bergabung dengan Kabupaten Demak. Karena dilanda banjir secara terus menerus dan adanya kali gumpeng, sekarang Desa Medini terpecah menjadi 2, yaitu Medini sebelah timur tanggul (Kudus) dan Medini sebelah barat (Demak). Bahasa daerah yang digunakan di Desa Medini adalah Ngoko Jawa.

2. Jenis Winéh

Di pasar winéh beberapa pedagang menjual beberapa jenis winéh, dengan adanya jenis winéh ini bisa memenuhi permintaan yang diinginkan konsumen masing-masing, jenis winéh tersebut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Jenis Winéh Yang Diperdagangkan

No	Jenis	Harga	Volume Tahunan
1	64	2.000 / Ikat	30%
2	32	2.000 - 3.500 / Ikat	40%
3	Impari	2.500 Ikat	20%
4	Ketan	2.000 - 2500 Ikat	10%

Volume winéh yang dijual dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan untuk penjualan winéh setiap harinya pedagang bisa menjual paling sedikit 150 ikat. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari presentasinya bahwa paling diminati jenis winéh 32 diantara jenis winéh 64, impari, dan ketan maka dari itu juga harga jenis winéh yang 32 agak mahal dari jenis winéh lainnya.

3. Pendapatan Pedagang Winéh dan Peningkatan Ekonomi

Pendapatan-pedagang winéh adalah hasil-atau pendapatan yang diterima para pedagang dari kegiatan berdagang di pasar winéh Desa Medini yang diukur dalam satuan rupiah dan dalam periode perhari atau permusim dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Pendapatan Pedagang Winéh

No	Nama	Perhari	Permusim	Total Pendapatan
1	Bu Sumi	200 Ikat	36.000 ikat	Rp. 72.000.000
2	Pak Rujikan	250 Ikat	45.000 ikat	Rp. 90.000.000

3	Pak Toha	270 Ikat	50.000 ikat	Rp. 100.000.000
4	Pak Kaslan	200 Ikat	36.000 ikat	Rp. 72.000.000
5	Pak Saiful	150 Ikat	27.000 ikat	Rp. 54.000.000

Tabel 4. 3 Peningkatan Ekonomi

Nama	2019	2020	2021
Bu Sumi	20 %	30%	50 %
Pak Rujikan	15 %	20 %	65 %
Pak Toha	10 %	20%	70 %
Pak Kaslan	25%	25%	50 %
Pak Saiful	20%	25 %	40 %

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa presentase menunjukkan bahwa pak Toha memiliki pendapatan paling tinggi dibandingkan dengan pedagang wineh lainnya, dikarenakan pak Toha adalah orang yang paling lama menjual wineh di pasar wineh Desa Medini dan sudah memiliki banyak pelanggan baik dari dalam desa maupun luar desa dan kota.

4. Pekerjaan

Penduduk Desa Medini mempunyai mata pencaharian yang beragam, namun mayoritas sumber mata pencaharian penduduk Desa Medini adalah dari sektor pertanian. Untuk lebih jelasnya jenis pekerjaan penduduk Desa Medini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.452
2	Buruh Tani	1.931
3	Nelayan	-
4	Pengusaha	7
5	Buruh Industri	410
6	Buruh Bangunan	450
7	Pedagang	154
8	Pengangkutan	67
9	Pegawai Negeri (Sipil/Abri)	68
10	Pensiunan	63

11	Lain-lain	1.033
JUMLAH		5.633

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Medini bekerja sebagai petani. Hal ini disebabkan karena wilayah Desa Medini dikelilingi persawahan dan mayoritas warga Desa Medini memiliki lahan persawahan sendiri sehingga tersedia lahan persawahan yang luas. Beberapa masyarakat Desa Medini memilih menjual wineh untuk meningkatkan keadaan ekonomi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data Narasumber

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil 8 pedagang wineh dan 5 pembeli wineh baik dari dalam desa medini sendiri maupun luar daerah sebagai informan. Berikut adalah data profil dari beberapa informan tersebut sebagai subyek dalam penelitian ini :

Pedagang wineh

- a. Nama : Sumi
 Umur : 41 Tahun
 Alamat : Kalirejo, perbatasan desa Medini dan Kalirejo
 Pekerjaan : Penjual Wineh
- b. Nama : Runjikan
 Umur : 46 Tahun
 Alamat : Desa Medini
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- c. Nama : Saiful
 Umur : 46 Tahun
 Alamat : Desa Kalirejo
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- d. Nama : Giono
 Umur : 42 Tahun
 Alamat : Desa Kalirejo
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- e. Nama : Kaslan
 Umur : 51 Tahun
 Alamat : Desa Medini Gang 11
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- f. Nama : Panji
 Umur : 29 Tahun
 Alamat : Desa Medini Gang 5
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh

- g. Nama : Toha
 Umur : 76 Tahun
 Alamat : Desa Medini gang 9
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- h. Nama : Prianto
 Umur : 42 Tahun
 Alamat : Desa Medini Gang 9
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh

Pembeli wineh

- a. Nama : Harto
 Umur : 43 Tahun
 Alamat : Winong Pati
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- b. Nama : Ahmadi
 Umur : 56 Tahun
 Alamat : Undaan Kidul Gang 12
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- c. Nama : Djilil
 Umur : 58 Tahun
 Alamat : Undaan Kidul Gang 10
 Pekerjaan : Petani dan Penjual wineh
- d. Nama : Agus
 Umur : 28 Tahun
 Alamat : Desa Medini gang 14
 Pekerjaan : Tukang kebun sekolah, Petani dan Penjual wineh
- e. Nama : Yono
 Umur : 44 Tahun
 Alamat : Pucakwangi Pati
 Pekerjaan : Petani

1. Pengelolaan Potensi Wineh Desa Medini Oleh Pengelola Atau Pedagang Di Pasar Wineh

Pengelolaan wineh dikelola langsung oleh para pedagang yang tergabung dalam kelompok tani pedagang atau penjual wineh, mulai dari penyebaran wineh/benih sampai dengan proses penjualan yang didalamnya ada transaksi jual beli sampai pendapatan para pedagang. Pemerintah Desa turut membantu, mendampingi, dan memaksimalkan kemampuan dalam menggali, mengelola dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi pedesaan.

Secara umum kondisi perekonomian masyarakat di Desa Medini Undaan Kudus mengandalkan sektor pertanian banyak yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa mayoritas penduduk desa Medini berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik. Selain itu, ada juga warga yang menjadi penjual wineh (bibit) dan pengusaha UMKM. Tingkat ekonomi mayoritas warga tergolong baik dan beberapa sudah masuk kategori menengah ke atas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden dari pedagang dan pembeli wineh di pasar wineh desa medini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih dalam terkait pengelolaan potensi desa, implementasi pengelolaan wineh dalam Perspektif Islam dan peranan pasar wineh dalam peningkatan ekonomi di Desa Medini Undaan Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan bermacam responden tujuannya agar data dan informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi dan lebih kuat.

Adapun yang peneliti wawancara adalah beberapa pengelola ataupun pedagang wineh yang tergabung dalam kelompok pasar wineh baik yang berdomisili di Desa Medini sendiri maupun yang berdomisili di desa lain misalnya penjual wineh yang tinggal di Desa Kalirejo atau sebelah Desa Medini. Berikut beberapa pernyataan yang telah dikemukakan oleh beberapa responden mengenai pengelolaan wineh di pasar wineh Desa Medini Undaan Kudus adalah sebagai berikut :

Memulai bisnis atau usaha tanpa modal adalah hal yang tidak mungkin. Semua-bisnis tetap membutuhkan modal. Entah itu berupa uang, aset yang dimiliki saat ini, skill, ilmu, atau kesempurnaan akal dan fisik. Dalam memulai usaha dan berjualan memang yang dibutuhkan yang paling utama adalah modal tapi tidak melupakan juga niat dan semangat yang tinggi untuk memulai dan merintis usaha.

“Bapak Toha yang menjual wineh selama kurang lebih 30 tahun mengatakan bahwa dengan adanya pasar wineh ini sangat membantu sekali bagi kami penjual wineh. Saya dalam melakukan atau merintis dalam penjualan wineh atau benih padi ini perencanaannya tidak secara tertulis, dulu yang saya pikirkan adalah niat saya dulu dan modal sedikit untuk memulai usaha ini. Untuk bibitnya saya nanam sendiri dan kalau sudah siap saya akan jual, saya jualan wineh sudah lebih dari 30 tahun dan masih tetap menjual wineh sampai sekarang, bahkan saya sudah tua

dan tidak bisa selalu sering ke lapak untuk jualan akhirnya yang melanjutkan adalah anak saya. Pelanggan saya itu jauh-jauh kebanyakan sampai ada yang dari Blora dan Ponorogo".¹

Salah satu kunci keberhasilan sebuah usaha-adalah dengan memahami permintaan dari konsumen. Secara teori, ada hukum permintaan yang mengatakan bahwa apabila harga sebuah produk tinggi/mahal, maka permintaan konsumen akan berkurang, dan sebaliknya bila harga produk tersebut turun maka permintaan konsumen terhadap produk tersebut akan meningkat.

“Bapak Saiful asal Desa Kalirejo sebelah Desa Medini yang berjualan wineh di pasar wineh Desa Medini mengatakan bahwa saya jualan wineh sudah dari dulu saat masih muda dan berlanjut sampai sekarang, alhamdulillah bisa menyekolahkan anak hingga sarjana, dan dari hasil jualan wineh cukup untuk keperluan sehari-hari dirumah. Tantangan yang dihadapi adalah saat pembeli sepi tetapi wineh yang akan dijual tetap habis walaupun sudah berhari-hari di lapak. Untuk harga satu ikat wineh dihargai seikatnya dua ribu dan harga ini tergantung besar kecilnya ikatan wineh tersebut. Cara kami sendiri mempertahankan atau mengembangkan potensi Desa Medini ini dengan memenuhi permintaan pembeli sebanyak apapun jumlah wineh yang diinginkan agar pembeli akan kembali lagi”.²

Dalam memulai usaha umur bukanlah halangan bagi yang ingin memulai usaha dan mencari banyak peluang yang ada entah itu dengan berjualan maupun melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan dan menambah pengalaman kerja.

“Mas Panji yang tergabung dalam kelompok wineh Desa Medini mengatakan bahwa saya termasuk umurnya paling muda disini, paguyuban disini itu biasa saja seperti kelompok tani biasanya namun disini ada beberapa kelompok sesuai dengan asal desa masing-masing. Saya sejak dulu saya sudah berjualan wineh dan mempunyai pekerjaan sampingan juga yaitu jasa pengangkutan. Jualan

¹ Hasil wawancara dengan bapak Toha selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 dirumahnya

² Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualannya pasar wineh Desa Medini

wineh kalau lagi musimnya dan saya paling sering menyiapkan banyak sekali pesanan yang akan dikirim ke luar kota kalau lagi musimnya tapi disambi juga dengan pekerjaan lainnya untuk menunjang pendapatan saya sehari-hari. Uang yang saya dapatkan dari penjualan wineh ini saya simpan pribadi saja, tidak di bank atau koperasi atau semacamnya".³

Kesetiaan dari pelanggan faktanya bukan sekedar tentang layanan atau produk saja, tetapi juga merupakan hasil dari membangun kedekatan dan kepercayaan yang mereka rasakan, memiliki hubungan baik dengan harus dilakukan oleh para pelaku usaha.

“Bapak Kaslan warga asli Desa Kalirejo yang jualan di pasar wineh Desa Medini mengatakan bahwa saya sudah memiliki banyak pelanggan dari luar kota yang akan membeli wineh tiap musimnya akhirnya pendapatan saya alhamdulillah cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak sekolah. Untuk pembayaran wineh yang dikirim ke luar kota adalah ketika winehnya sampai tujuan baru akan dibayar jadi tidak ada DP di awal sama sekali karna kami sudah sering memperjual belikan wineh kepada pelanggan tersebut”.⁴

Dalam mengatur keuangan kita sendiri, keputusan untuk mengatur keuangan pun membutuhkan komitmen dan konsistensi pada diri sendiri. Apapun metodenya, tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas.

“Bu Sumi masyarakat asal Desa Kalirejo yang jualan di pasar wineh Desa Medini mengatakan bahwa adanya pasar wineh ini sangat membantu bagi kami khususnya bukan warga asli Desa Medini tetapi di bolehkan berjualan wineh disini. Yang kami lakukan untuk mempertahankan atau mengembangkan pasar wineh ini adalah dengan memperhatikan kualitas wineh karena untuk menghasilkan wineh yang baik kami harus memperhatikan tata cara

³ Hasil wawancara dengan mas Panji selaku pedagang wineh dan juga termasuk dalam paguyuban wineh Desa Medini pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualan winehnya di pasar wineh Desa Medini

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Kaslan selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

perawatannya dengan benar. Uang yg saya dapatkan dari berjualan wineh akan diputar kembali untuk menjadi modal dan begitu seterusnya tapi hasil dari jualan cukup untuk biaya dapur sehari-hari dan anak sekolah".⁵

Memperhatikan dan-menjaga kualitas produk adalah kunci utama yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk memastikan usahanya mengalami tingkat pertumbuhan yang baik. Usaha yang menawarkan produk tanpa kualitas yang jelas akan sulit berkembang karena tidak dapat menarik pelanggan untuk melakukan pembelian.

“Bapak giono warga asli Desa Medini mengatakan bahwa saya dalam menjual wineh sangat memperhatikan kualitas wineh saya dengan perawatan yang dilakukan secara konsisten agar pembeli tetap menaruh kepercayaan membeli wineh kepada para petani di Desa Medini. Hambatan yang saya hadapi biasanya misalnya kalau banjir itu kalau mau tandur gak laku tapi kalau hambatan dalam penjualannya hampir tidak ada karena setelah habis winehnya akan langsung nyebar lagi”.⁶

Dalam menjalankan usaha tentu terdapat kendala didalamnya namun harus ada solusinya agar usaha yang dijalankan bisa berjalan dan meminimalisir kendala yang ada. Seperti di pasar wineh desa medini juga tentunya terdapat kendala atau permasalahan sebagai berikut :

Kendala	Solusi
Lokasi pasar wineh ini milik PSDA (Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya air)	Pihak pemerintah berupaya untuk mencarikan lokasi pengganti jika nantinya pasar wineh ini dipindahkan namun tetap memperhatikan lokasi yang strategis seperti lokasi yang sekarang
Dalam pengembangan potensi desa medini ini para pedagang wineh kurang dalam pengetahuan	Koordinasi dengan pihak PPL desa Medini dari dinas pertanian mengenai seluruh

⁵ Hasil wawancara dengan bu Sumi selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Giono selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

	kegiatan di sektor pertanian di desa Medini misalnya meliputi sosialisasi tentang menghasilkan bibit yang unggul
Dalam pengelolaannya pihak pemerintah kurang berkontribusi di pasar wineh desa Medini	Dalam pengelolaannya para petaninya sendiri yang langsung mengelola seluruh kegiatan di pasar wineh dengan membentuk kelompok para petani pedagang wineh

2. Implementasi Pengelolaan Pasar Wineh Dalam Perspektif Islam Oleh Pedagang Wineh

Implementasi maqashid syariah pada masyarakat petani atau pedagang wineh menjadi tolak ukur dalam pemenuhan dari tujuan syariat islam disekitar lingkungan yang memiliki tujuan untuk memelihara setiap dimensi kehidupan dan kemaslahatan masyarakat petani desa medini di dunia dan akhirat yaitu dengan menaati dan melaksanakan perintah yang sesuai.dengan Al-Quran dan Hadits serta menjauhi setiap larangan dan kemafsadatan yang akan menimbulkan-dampak yang buruk bagi masyarakat, lingkungan dan makhluk hidup lain di lingkungan sekitarnya dan juga menjaga agama (ad-din), menjaga jiwa (an-nafs), menjaga akal (al-aql), menjaga keturunan (an-masl), dan menjaga harta (al-mal).

Nilai-kejujuran merupakan sesuatu yang teramat mahal-harganya karena jarang didapatkan pedagang yang jujur dan lurus. Menurut orang orang yang materialistis, yang suka berburu keuntungan dunia, kejujuran hampir identik dengan kerugian. Bukan rugi karena hartanya habis atau dagangannya tidak dapat untung sama sekali, melainkan rugi karena untingnya sedikit atau tidak seberapa.Sementara itu, teori mereka adalah mengeluarkan-biaya sekecil mungkin untuk mendapatkan pemasukan sebesar besarnya. Mereka terapkan teori ini dalam usaha dagang mereka sehingga mereka menargetkan untuk meraih keuntungan yang berlipat.⁷

“Bu Sumi mengatakan bahwa dalam berjualan wineh ini pokoknya saya sama iketannya antara satu dan yang lain tidak berbeda beda, kalau memang wineh yang saya jual

⁷ <https://asysyariah.com/kejujuran-dalam-jual-beli/> diakses pada tanggal 12 Februari pukul 23.14

ini sudah beberapa hari tinggal di lapak saya, saya akan memberi tahu pembeli dan saya beri harga yang sesuai dengan kualitas winehnya, biasanya satu ikatnya 4 ribu rupiah setiap satu iketannya tapi ini kalau winehnya masih baru atau masih sehari, kalau misalnya sudah 2-3 harian itu saya kurangi seribu rupiah karena sesuai dengan lama tinggalnya wineh di lapak".⁸

Kesejahteraan masyarakat Desa Medini sudah bisa dikatakan mengalami peningkatan baik segi pendapatan sehingga kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan baik dari segi pendidikan juga sudah meningkat sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Toha selaku pedagang wineh di pasar wineh Desa Medini.

"Bapak Toha mengatakan bahwa hasil dari jualan di pasar wineh cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga alhamdulillah bahkan bisa di pakai untuk membiayai anak sekolah".⁹

Zakat yang ada dalam pasar wineh Desa Medini yaitu zakat perdagangan. Zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan dari harta niaga, sedangkan harta niaga adalah harta atau aset yang diperjualbelikan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan. Dengan demikian maka dalam harta niaga harus ada 2 motivasi: Motivasi untuk berbisnis (diperjualbelikan) dan motivasi mendapatkan keuntungan.

"Bapak Saiful mengatakan bahwa mengenai zakat yang dikeluarkan petani tergantung pribadi orangnya kalau orang itu taat agama biasanya sedekah itu, tapi jarang karena tergantung orangnya lagi".¹⁰

Praktik jual beli dalam Islam sangat penting kedudukannya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya aturan dan larangan yang tertulis dalam Alquran mengenai rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Transaksi jual beli wineh oleh pedagang wineh di pasar wineh Desa Medini yaitu menggunakan transaksi salam adalah akad jual beli barang pesanan dan pengiriman di kemudian hari oleh

⁸ Hasil wawancara dengan bu Sumi selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 dilapak jualannya dipasar wineh Desa Medini

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Toha selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 dirumahnya

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 dilapak jualannya dipasar wineh Desa Medini

penjual dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Kaslan.

“Bapak Kaslan mengatakan bahwa transaksi jual beli yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam karena sebelum jual beli kami sebagai petani dan pedagang pertama kali masuk ke dalam kontrak atau perjanjian di awal. Dari berbagai jenis jual beli yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah jual beli barang yang dapat disaksikan oleh kedua belah pihak secara langsung dan jelas, dan ada juga pembeli yang memesan wineh dan akan dikirimkan nanti dan pesan tersebut bisa lewat WA dan itu saya juga tidak apa-apa karna jelas pesanan wineh yang akan dipesan dan jumlahnya dan juga sudah sering langganan”.¹¹

Pendidikan bisa membantu meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Mulai dari membaca, menulis, berbicara, dan juga mendengarkan. Anak yang bersekolah mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir kritis. Ini akan membantu mereka menggunakan logika saat membuat keputusan dan berguna di masa depan untuk keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

“Bapak Giono mengatakan bahwa saya memakai sandal, kok anak saya juga pakai sandal? Jadi, pendidikan itu sangat penting bagi saya dan keluarga karena kami menginginkan anak kami lebih dari kami orang tuanya dan saya ingin anak saya tidak merasa tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan untuk memudahkan anak saya masuk cari pekerjaan dan menjadi orang berpengetahuan yang bisa dibanggakan oleh keluarga”.¹²

3. Peranan pasar wineh dalam peningkatan ekonomi di Desa Medini

Pasar wineh di desa medini memiliki peranan bagi konsumen seperti sebagai sarana pemenuh kebutuhan akan bibit atau benih padi

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Kaslan selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 dilapak jualannya dipasar wineh Desa Medini

¹² Hasil wawancara dengan bapak Giono selaku pedagang wineh pada tanggal 26 Januari 2023 di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

bagi konsumen. Pasar wineh ini tempat bagi pedagang atau pengelola wineh untuk memperlancar penjualan wineh yang dimiliki dan juga tempat bagi para pedagang dan pembeli melakukan transaksi dan mendapatkan atau memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, pembeli merupakan pihak yang bertindak sebagai pemakai atau pengurang nilai guna barang dan jasa yang tersedia dalam pasar wineh desa medini ini.

Para pembeli wineh dari beberapa daerah memiliki beberapa alasan mengapa berlangganan menjadi pembeli wineh di pasar wineh desa medini yaitu ada yang ingin agar lebih mudah saja dan tidak memakan waktu, ada yang karena cuaca mengandalkan air hujan dan ada juga yang memang tidak bisa memproduksi sendiri dikarenakan ada beberapa hal.

“Bapak Harto sebagai pembeli wineh yang berasal dari daerah Winong Pati mengatakan bahwa saya sudah sangat lama berlangganan membeli benih padi di pasar wineh ini dan saya bawa di Pati dan langsung saya tanam dan ada juga yang saya jual lagi, biasanya semula harganya dari pasar wineh medini 3.000 Rupiah akan saya jual lagi di daerah saya dengan harga 3.500 Rupiah. Pasar wineh ini selalu menyiapkan pesanan yang saya butuhkan mau berapapun jumlah ikat winehnya. Alasan saya membeli benih padi disini untuk lebih simple saja daripada saya menebar sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama karena biasanya dalam menebar bibit butuh waktu sebulan agar bisa jadi tapi dengan membeli wineh di pasar wineh desa medini akan lebih menghemat waktu” .¹³

“Bapak Yono sebagai pembeli wineh yang juga berasal dari luar daerah Kudus mengatakan bahwa saya membeli wineh di pasar wineh karena saya menghemat biaya dan tenaga, dengan membeli wineh di pasar wineh desa medini saya akan lebih hemat biaya dan tenaga seperti dalam olah tanah, gabah, pupuk, dan penyemprotan. Dan juga kalau beli tidak ada resiko gagal” .¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Harto selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari daerah Pati

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Yono selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari luar daerah

Di desa medini sendiri ada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai pekerja pabrik sekaligus petani. Pekerja pabrik biasanya sudah menghabiskan waktunya sebagian besar dengan bekerja di pabrik, dan saat akan menanam bibit beberapa dari mereka memutuskan untuk membeli bibit siap tanam di pasar wineh desa medini karena dengan membeli wineh siap tanam akan lebih menghemat waktu dibanding menyemai benih padi sendiri.

“Bapak Ahmadi sebagai pembeli wineh yang berasal dari daerah undaan kidul mengatakan bahwa saya adalah pekerja pabrik dan biasanya saya membeli benih padi yang siap tanam di pasar wineh desa medini, alasan saya membeli wineh di pasar wineh ini adalah karena saya sehari-harinya bekerja sebagai pekerja pabrik dan saya tidak ada waktu untuk menyemai sendiri, makanya biar lebih mudah sy beli saja benih padi di pasar wineh”¹⁵

Beberapa petani di desa medini sendiri juga terkadang mengalami kendala dalam penyemaian bibit misalnya sebarannya tidak jadi, kena banjir, dan kadang terkena hama dan tadah hujan yang mengakibatkan tidak bisa menyemai benih padi yang diharapkan.

“Mas Agus sebagai pembeli wineh yang berasal dari daerah medini sendiri mengatakan bahwa saya adalah petani asli medini sendiri yang biasanya juga membeli benih padi dipasar wineh dikarenakan biasanya saya saat menyemai bibit, sebaran saya tidak jadi dan kadang juga kena hama dan lahan saya yang masih kosong yang belum terisi bibit saya isi dengan bibit yang saya beli dari pasar wineh desa medini”¹⁶

Keberadaan pasar sebelum dan sesudah membawa dampak positif bagi konsumen atau masyarakat karena permintaan akan produk terpenuhi begtu juga dengan sebelum dan sesudah adanya pasar wineh ini adalah sebagai berikut :

“Bapak Djalil mengatakan bahwa saya dulu menebar benih padi sendiri dan sering terjadi gagal karena beberapa faktor dan setelah saya mengetahui keberadaan pasar wineh desa

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ahmadi selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari daerah undaan kidul Kudus

¹⁶ Hasil wawancara dengan mas Agus selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari desa medini Kudus

medini yang menjual wineh ini memudahkan saya dalam kebutuhan wineh padi yang akan saya tanam” .¹⁷

“Bapak Harto yaitu mengatakan bahwa sebelumnya saya memproduksi bibit padi sendiri dan itu membutuhkan waktu dan tenaga dan akhirnya saya mengetahui adanya pasar wineh medini saya membeli wineh di pasar wineh yang harganya bisa dikatakan murah, dengan begitu saya bisa menjual lagi di daerah saya dan menaikkan harga sedikit dari yang aslinya” .¹⁸

Kepercayaan konsumen terhadap produk adalah hal yang penting dalam usaha termasuk usaha jual beli benih padi. Petani sebagai konsumen tentunya mengharapkan benih yang dibelinya merupakan produk terbaik baginya. Jika pedagang telah berhasil membuat konsumen merasa puas dengan kualitas benih yang dibelinya maka konsumen akan kembali dan menggunakan benih secara terus-menerus, begitupun kualitas wineh dan pelayanan di pasar wineh adalah sebagai berikut :

“Bapak Yono mengatakan bahwa wineh yang dijual di pasar wineh desa medini ini kualitasnya baik dan sudah sering saya beli dan saya tanam dan karena saya percaya saya biasanya akan datang membeli lagi jika membutuhkan dan akan menanam bibit padi” .¹⁹

“Mas Agus mengatakan bahwa para pedagang yang jualan wineh di pasar wineh desa medini ini ramah kepada para pembeli baik dengan saya sendiri sebagai petani asli desa medini maupun pembeli dari luar daerah dan ini membuat kami para pembeli merasa nyaman” .²⁰

Pasar wineh juga memiliki peranan yang sangat penting oleh pedagang atau pengelola wineh yaitu sebagai tempat untuk mempromosikan wineh dan tempat untuk menjual wineh Dalam hal ini pedagang adalah pihak yang menyiapkan permintaan akan wineh oleh para pembeli baik dari dalam desa Medini maupun luar daerah.

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Djalil selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari desa undaan kidul

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Harto selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari daerah Pati

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Yono selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari luar daerah

²⁰ Hasil wawancara dengan mas Agus selaku pembeli benih padi di pasar wineh yang berasal dari desa medini Kudus

Pasar wineh memberikan dampak positif bagi para pedagang atau pengelola wineh yaitu dengan menambah penghasilan pedagang wineh, hasil penjualan yang didapatkan dari berjualan wineh bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari bahkan menyekolahkan dan membiayai kebutuhan keluarga, dan pasar wineh ini juga sudah berdiri beberapa puluh tahun lamanya dan masih tetap eksis sampai sekarang dan bahkan menambah pembeli dari beberapa daerah tiap tahunnya. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara dari responden :

“Bapak Saiful pedagang wineh asal desa Kalirejo mengatakan bahwa pasar wineh ini sangat berperan penting untuknya yang memberi peluang untuk memperoleh penghasilan tambahan selain bertani sehari-hari, tetapi di pasar wineh bisa menjual wineh siap tanam untuk para petani lainnya yang membutuhkan. dan hasil dari berjualan wineh ini alhamdulillah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan syukur bisa menyekolahkan anak” .²¹

“Bapak Toha mengatakan bahwa saya yang paling lama jualan disini dan saya pun merasakan betapa berperannya pasar wineh ini dalam kehidupan saya dari dulu hingga sekarang dengan tetap mempertahankan kualitas wineh atau benih padi, jadi bisa dikatakan penjualan wineh dipasar ini berjalan dengan stabil.” .²²

“Mas Panji pedagang wineh asal desa Medini mengatakan bahwa besarnya permintaan wineh oleh pembeli dan membuat banyak para petani yang akhirnya ikut berjualan wineh untuk menambah penghasilan juga. Pasar wineh ini memberikan wadah untuk kami warga desa atau petani desa Medini maupun petani di desa tetangga untuk mempromosikan dan berjualan wineh di pasar wineh desa Medini” .²³

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Saiful selaku pedagang wineh di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

²² Hasil wawancara dengan bapak Toha selaku pedagang wineh di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

²³ Hasil wawancara dengan Mas Panji selaku pedagang di lapak jualannya di pasar wineh Desa Medini

C. Analisis Data Penelitian

1. Pengelolaan Potensi Wineh Desa Medini Oleh Pengelola Atau Pedagang Di Pasar Wineh

Pengelolaan usaha tani yaitu kemampuan petani dalam menentukan, mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasai dengan sebaik-baiknya dan mampu memberikan hasil produksi pertanian sesuai dengan yang diharapkan, maka berusaha dan berkoordinasi mempengaruhi usaha tani agar usaha tani optimal sehingga faktor-faktor tersebut yang tidak baik diminimalisir menjadi faktor yang baik.

Dalam hal keinginan untuk mengembangkan usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap anggota, semua peserta memiliki harapan besar. Yang terpenting adalah mental pelakunya usaha dalam hal ini *“fighting spirit”* dan kerja keras serta semangat untuk keluar dari belenggu rintangan adalah faktor pendorong utama dalam sukses dalam memulai bisnis. Memulai bisnis tidak mudah, tetapi jika kami telah memulai bisnis dalam bentuk terkecil, yaitu sesuatu langkah yang cukup besar dalam mengubah hambatan menjadi peluang untuk dicapai kesuksesan bisnis.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, jika dilihat dari pernyataan para pedagang wineh di pasar wineh Desa Medini maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan wineh dipasar wineh Desa Medini dikelola langsung oleh para pedagang ataupun yang telah tergabung dalam kelompok wineh masing masing daerah asal pedagang wineh.

Jika dilihat dari data yang telah didapatkan peneliti saat wawancara adalah keberadaan pasar wineh ini memberikan dampak yang baik dilingkungan masyarakat khususnya petani, yang dimana pasar wineh ini bisa memberikan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa mencukupi biaya sekolah anak para petani. Bahkan ada beberapa petani yang menyekolahkan anaknya setinggi-tingginya.

Para petani yang menjual wineh di pasar wineh Desa Medini rata rata umurnya sudah tua, dan mereka mulai menjual wineh ini saat mereka muda dulu, dan usaha jualan wineh ini bahkan di lakukan secara turun temurun, ketika orang tuanya sudah tidak bisa berjualan akan digantikan oleh anggota keluarga lainnya. Transaksi yang digunakan juga ada bermacam macam yaitu ada pembeli yang langsung datang untuk membeli dan ada juga pembeli yang membeli wineh dengan lewat WA atau telepon dan memesan wineh yang akan dibeli. Hal ini juga menandakan bahwa para

petani walaupun umur mereka sudah tidak muda lagi tetapi tetap mengikuti perkembangan zaman yaitu bisa berjualan lewat online.

Dalam penjualan wineh di pasar wineh Desa Medini, para petani sangat memperhatikan kualitas wineh yang akan mereka jual. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga kepercayaan pembeli sebagai langganan pembeli wineh di pasar wineh Desa Medini agar mereka tetap percaya dengan kualitas wineh yang dijual dan akan kembali lagi untuk membeli karena usaha itu baik jika pembeli yang sudah pernah membeli akan kembali lagi membeli dan begitu seterusnya untuk menjalim hubungan baik antar penjual dan pembeli.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mattoasi dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Potensi Desa Di Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat". Dapat disimpulkan bahwa penggalan potensi desa itu penting, Desa Mustika memiliki mata pencaharian yang cukup beragam, diantaranya meliputi bidang pertanian, perkantoran, dan perusahaan tetapi didominasi oleh bidang pertanian. Oleh karena itu perekonomian di desa Mustika terbilang cukup baik. Sementara itu Desa Mustika mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, meskipun masih dalam tahapan pembangunan dan perbaikan. Di dalam mengelola potensi yang dimiliki oleh Desa Mustika maka pengabdian dalam kegiatan ini melakukan koordinasi dengan pemerintah desa mengenai mata pencaharian masyarakat di Desa Mustika, sehingga dilanjutkan dengan pengumpulan data. Dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa 65% tanah masyarakat dikelola dengan bentuk lahan pertanian/perkebunan dan sebagiannya dikelola dengan tanah perkebunan.²⁴

Jadi dari hasil berjualan wineh di pasar wineh Desa Medini ini sangat membantu bagi para petani baik di Desa Medini maupun petani asal daerah lainnya yang berjualan di pasar wineh Desa Medini. Dengan sadarnya petani bahwa pasar wineh ini sebagai potensi Desa Medini maka mereka tidak menyia-nyikan untuk membantu mengembangkan potensi Desa Medini agar bisa meningkatkan ekonomi pedesaan.

²⁴ Mattoasi, *Efektivitas Pengelolaan Potensi Desa Di Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*, *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, Vol.1 No.2, 2022, hlm 158-159

2. Implementasi Pengelolaan Pasar Wineh dalam Perspektif Islam Oleh Pedagang Wineh

Islam untuk perkembangan manusia dalam ruang Ekonomi Islam kajian Maqashid Syariah tidak hanya kesejahteraan dan kemaslahatan manusia di dunia, akan tetapi juga orientasi ekonomi Islam juga mengarah kepada akhirat. Kemaslahatan dunia dan akhirat tersebut dapat di penuhi dengan memenuhi lima syarat dalam Maqashid Syariah ada lima, antara lain; untuk memelihara agama (hifz ad din), jiwa (hifz al nafs), akal pikiran (hifz al aql), keturunan (hifz al nasl), dan harta kekayaan (hifz al mal).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi'udin dengan judul "Implementasi Maqashid Syariah pada masyarakat petani di desa Selomukti". Menjadi tolak ukur dalam pemenuhan dari tujuan syariat islam di sekitar lingkungan yang memiliki tujuan untuk memelihara setiap dimensi kehidupan yang ada syariah seperti menjaga agama (hifdzu ad-din), menjaga jiwa (hifdzu an-nafs), menjaga akal (hifdzu al-'Aql), menjaga keturunan (hifdzu an-Nasl) dan menjaga harta (hifdzu al-Ma'l). dari kelima dimensi tersebut dimaksud untuk mencapai nilai kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat petani desa Selomukti di dunia dan akhirat, yaitu dengan menaati dan melaksanakan perintah yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits serta menjauhi setiap larangan dan kemafsadatan yang akan menimbulkan dampak yang buruk bagi masyarakat, lingkungan dan makhluk hidup lain di lingkungan sekitarnya.²⁵

- a. Implementasi Maqashid Syariah dalam pengelolaan pasar wineh Desa Medini yang mayoritas penduduknya muslim dan bekerja sebagai petani dan pedagang wineh antara lain :

1) Perlindungan Ad-Din (Agama/keyakinan)

Islam mengajarkan setiap manusia dalam kehidupannya agar selalu menjalaninya dengan baik sebagaimana di atur oleh Allah SWT. ukuran baik dalam kehidupan seseorang tidak di ukur dari indikator-indikator lain melainkan dari sejauh mana seseorang berpegang teguh kepada kebenaran. Agama menjadi tonggak manusia dalam kehidupan untuk menentukan keyakinan, ketentuan atau aturan kehidupan dalam

²⁵ Rafi'udin, *Implementasi Maqashid Syariah pada masyarakat petani di desa Selomukti*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm 130

membangun moralitas, bukan hanya sebatas ritual saja. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.²⁶

Berdasarkan data yang didapatkan dan analisis yang dilakukan peneliti, pengelolaan wineh di pasar wineh Desa Medini menggunakan nilai kejujuran yaitu dengan jujur mengatakan bahwa wineh yang dijual sudah berhari-hari dilapak dan ketika winehnya sudah berapa hari harganya akan dikurangi, berbeda dengan harga aslinya. Menurut beberapa pedagang zakat yang dikeluarkan dinilai dari orangnya masing-masing, ada yang memang membayar zakatnya dan ada juga yang jarang.

2. Perlindungan Jiwa (An-Nafs)

Islam menjunjung tinggi kehidupan. Kehidupan sendiri menjadi anugerah yang Allah SWT berikan kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Kehidupan menjadi aspek manusia dalam menjalankan tugasnya di dunia ini untuk bekal akhirlah kelak. Maka dari itu, dalam Islam menjaga sebaik-baiknya kehidupan untuk menjunjung kehidupan yang layak dalam memenuhi kebutuhannya. Juga Islam melarang dan menentang bentuk kehidupan yang selalu memiliki ancaman (kematian) dan kerusakan. Sebagai mana di sebutkan pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 195 tentang larangan menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan;

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ مُجِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam

²⁶ [Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat ke-43 | merdeka.com](https://merdeka.com) diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 11.06

kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”²⁷.

Berdasarkan data yang didapatkan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa, dengan berdagang wineh di pasar wineh para pedagang mengatakan bahwa penghasilannya dari menjual wineh bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak mereka.

3. Perlindungan Intelektual (Al-Aql)

Manusia di karuniai akal dan pikiran sebagai sesuatu yang membedakan dengan makhluk lainnya. Hal demikian juga di gunakan untuk memahami alam semesta dan ajaran agama dalam Al-Quran dan Al-Hadits sebagaimana juga di sabdakan Nabi Muhammad SAW yaitu kewajiban manusia terkhusus umat Islam dalam mencari ilmu. Di dalam al-Quran juga disebutkan bahwa mencari ilmu itu adalah sebuah kewajiban. Sebagaimana Allah SWT berfirman derajat orang yang memiliki ilmu pengetahuan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاٰفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan".²⁸

Berdasarkan data yang didapatkan dan di analisis oleh peneliti, Pemerintah Desa mengatakan bahwa mereka bekerja sama dengan pihak luar untuk sosialisasi dan memberikan

²⁷ [Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat ke-195 | merdeka.com](https://merdeka.com) diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 11.06

²⁸ [Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat ke-11 | merdeka.com](https://merdeka.com) diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 11:09

edukasi pemahaman tentang seluruh proses pertanian yang ada di desa Medini dan menjadi wadah ketika para petani mendapat masalah dengan diberikan solusi ataupun pendampingan.

4. Perlindungan Keturunan (An-Nasl)

Untuk menjaga kehidupan dari masa ke masa, manusia harus memiliki keturunan (Nasl), memelihara keturunan adalah kewajiban menjaga dan memelihara keturunan yang baik.

Berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis oleh peneliti beberapa pedagang wineh mengatakan bahwa mereka menginginkan anaknya lebih daripada mereka yaitu dengan menyekolahkan anak mereka setinggi-tingginya agar mempunyai ilmu dan bermanfaat untuk orang di sekitarnya.

5. Perlindungan Harta (Al-Mal)

Harta menjadi bagian penunjang yang diperlukan oleh manusia dari zaman dahulu hingga sekarang. Allah SWT juga berfirman di dalam Al-Quran dalam bentuk perintah untuk mencari karunia-Nya di dunia pada surat al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis oleh peneliti adalah ada beberapa pedagang yang menyimpan uang di bank, koperasi atau sejenisnya tetapi sedikit dibanding yang menyimpan sendiri uangnya dirumah dan dikelola sendiri diputar untuk dijadikan modal lagi. Para pedagang wineh setiap harinya menjual sekitar kurang lebih 150 ikat wineh yaitu sama dengan Rp. 600.000 tiap harinya dan setiap tahunnya akan terus bertambah. Terkait hal ini menunjukkan bahwa untuk kemajuan ekonomi masyarakat desa medini sudah semakin baik dengan dibantu oleh pemerintah desa dalam pemberdayaan petani wineh dalam mengembangkan sistem pertanian dan pemasaran.

b. Akad salam dalam transaksi jual beli wineh

Jual beli benih padi siap tanam adalah salah satu aktivitas jual beli yang dilakukan oleh para petani desa Medini maupun petani asal desa lain yang dimana aktivitas jual beli ini dilakukan

oleh para pedagang wineh dan pembeli wineh yang berasal baik dari desa Medini sendiri maupun dari luar daerah. Jual beli wineh di pasar wineh desa Medini ini biasanya dilakukan secara langsung pembeli dan pedagang di pasar wineh namun ada juga yang melakukan pembelian dengan pemesanan lewat telepon, jadi pembeli hanya memesan sesuai dengan kebutuhannya selanjutnya pedagang akan mengirimkan wineh kemudian dibayarkan.

Berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis oleh peneliti adalah jual beli yang dilakukan oleh para pedagang benih padi di pasar wineh desa Medini ada beberapa yang menggunakan transaksi salam yaitu salam adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual yang spesifikasi dan harga barang pesanan harus disepakati di awal akad. Jadi bisa disimpulkan transaksi jual beli dipasar wineh ada pembeli yang langsung datang ke lapak dan membeli wineh dan ada juga yang melakukan pembelian lewat pemesanan dan akan dikirimkan ke alamat pembeli dan ini merupakan jenis transaksi salam

3. Peranan pasar wineh dalam peningkatan ekonomi di Desa Medini

Keberadaan pasar wineh desa Medini yang merupakan pusat pembibitan padi di Jawa Tengah mendapat perhatian yang positif bagi masyarakat, baik masyarakat sekitar desa Medini sendiri maupun daerah luar desa Medini. Terbukti dengan meningkatnya perkembangan jumlah pengunjung setiap tahun serta omset yang didapatkan. Pasar wineh adalah pasar yang dikelola oleh beberapa pengelola atau pedagang wineh, Pasar wineh memberikan kemudahan bagi masyarakat petani yang ingin membeli benih padi untuk ditanam di lahan masing-masing.

Pasar wineh desa Medini ini juga dinilai memiliki prospek yang baik, terutama didukung dengan para pengelola atau pedagang yang mulai sadar untuk mengembangkan potensi desa medini ini dengan tetap mampu memenuhi permintaan pembeli dari mana saja dan tetap mempertahankan kualitas benih agar pembeli akan tetap berlangganan membeli wineh di pasar wineh desa Medini serta letak geografis yang mendukung pasar wineh banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Bentuk loyalitas para pembeli wineh yang dapat diartikan sebagai bentuk kesetiaan konsumen dipresentasikan dalam pembelian yang dapat dikatakan konsisten terhadap benih padi atau wineh. Konsumen merasa puas dengan wineh yang didapatkan dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat merekomendasikan

juga kepada orang lain untuk membeli juga dan hal ini akan membantu memperkenalkan dan mempromosikan pasar wineh desa medini ini.

Pasar wineh desa Medini kenyataannya adalah pasar yang berpotensi untuk bergerak ke arah ekonomi, dimana para pedagang atau pengelola yang turut andil aktif terhadap perkembangan dan kemajuan pasar. Pengembangan ekonomi adalah kemandirian masyarakat, pengembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam wirausaha. Sebelum adanya pasar wineh desa Medini ini masyarakat sekitar desa Medini ini tidak memiliki penghasilan tambahan. Sekarang, setelah pasar wineh ini berjalan masyarakat bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memiliki penghasilan tambahan sebagai pemenuhan kebutuhan akan benih padi siap tanam.

Pasar wineh memberikan peranan sebagai tempat promosi benih padi atau wineh dan tidak hanya secara langsung namun juga mempromosikan wineh yang dijual dengan cara digital misalnya lewat social media facebook untuk tempat upload tentang penjualan wineh dan akan ada banyak orang yang bisa melihat dan mengaksesnya sehingga tau adanya pasar wineh di desa Medini.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Yulianti mengenai " Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi" . Hasil penelitian ini adalah Pasar tradisional Pasar Sabtu Tradisional Laucing, Lagan Tengah berpotensi dalam meningkatkan ekonomi perdagangan, adapun potensi pasar yaitu pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. Ketiga, waktu dan lokasi yang strategis. Pasar tradisional Pasar Sabtu Tradisional Laucing, telah sesuai dengan persepektif Ekonomi Islam, hal tersebut dapat diketahui dari observasi kepada pedagang serta pengelola pasar Pasar tradisional Pasar Sabtu Tradisional Laucing. Pihak pasar dan pedagang juga menyatakan bahwa segala jenis makanan yang dijual adalah halal dan bersih, serta harga yang diberikan tidak terlalu mahal dan keuntungan yang di ambil tidak melebihi batas dari ekonomi Islam.²⁹

²⁹ Devi Yulianti, *Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi*, Vol.3 No.1, 2021, hlm 75

Peran pasar wineh di desa Medini didalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan dari pengelola atau pedagang dari masyarakat atau petani desa Medini sendiri. Pasar wineh ini juga membuat para pedagang mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjual wineh dan dapat memenuhi kebutuhan akan bibit padi dari beberapa daerah. Pasar wineh ini juga bukan hanya menyiapkan atau memenuhi kebutuhan akan bibit, namun juga menyanggupi jika ada sistem borong yaitu membeli wineh beserta menyewa jasa untuk mengerjakan langsung di lahan pembeli jadi akan dibayar doble dan pasar wineh ini mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan perannya sebagai potensi desa Medini dalam peningkatan perekonomian di pedesaan.

